

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan hak dan kewajiban para pihak dalam perjanjian jual beli buah kelapa sawit di Kabupaten Tebo, dan untuk mengetahui dan menganalisis kendala dalam pelaksanaan perjanjian dan upaya penyelesaian terhadap wanprestasi terjadi dalam perjanjian jual beli buah kelapa sawit di Kabupaten Tebo. Metode penelitian adalah yuridis empiris yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengkaji dan meneliti Perjanjian Jual Beli Buah Kelapa Sawit Di Kabupaten Tebo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perjanjian jual beli tidak berjalan sebagaimana mestinya, dilihat dari apa yang terjadi dalam perjanjian ini tidak sesuai dengan prinsip-prinsip kebiasaan perjanjian jual beli buah kelapa sawit yang dilakukan masyarakat Desa Semabu Kabupaten Tebo sehingga terjadinya wanprestasi yaitu pihak Toke tidak membayar hasil dari pembelian TBS kelapa sawit tepat waktu, kendala yang terjadi yaitu adanya alasan keadaan tak terduga karena harga sawit yang merosot turun kepada pihak Petani selaku pemilik TBS kelapa sawit terkait Perjanjian Jual Beli Buah Kelapa Sawit Di Kabupaten Tebo, kemudian penyelesaian masalah dilakukan secara negosiasi dan musyawarah yaitu menuntut pelunasan dalam waktu 1 minggu kepada pihak Toke.

Kata kunci : Perjanjian, Jual-Beli, Kelapa Sawit